

ABSTRAK

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengangkutan barang, J-Express telah menerima titipan suatu barang dari perusahaan JD.ID yaitu sebagai pihak pengirim. J-Express selanjutnya bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pengangkutan dengan selamat. Artinya bahwa pihak pengangkut, yaitu J-Express bertanggungjawab atas keselamatan dan keamanan barang yang harus diangkutnya, mulai saat diterima hingga saat diserahkan barang tersebut ketangan penerima. Serta apabila dalam pengangkutan barang tersebut berjalan tidak selamat, atau barang tersebut mengalami kerugian akibat kehilangan, kerusakan, atau keterlambatan dalam pengirimannya, maka hal ini menjadi tanggungjawab pengangkut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analitis kualitatif.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu hukum khususnya dalam bidang hukum perdata dagang dan hukum kontrak khususnya mengenai penerapan kontrak perjanjian antara pengirim dengan perusahaan pengangkut barang.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa J-Express telah melakukan perannya dalam melaksanakan pengangkutan. Dalam memenuhi pelaksanaan pengangkutan tersebut terdapat beberapa faktor penghambat yang menyebabkan terjadinya keterlambatan, kerusakan, atau hilangnya paket barang beserta tanggungjawab J-Express apabila terjadi keterlambatan, kerusakan atau hilangnya barang.

Dari penelitian ini pelaksanaan pengangkutan barang melalui jalur darat oleh J-Express pada prinsipnya telah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan pengangkutan barang J-Express mengalami beberapa kendala atau hambatan. Hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain berupa faktor alam, kecelakaan, sumber daya manusia, kurang sempurnanya pembungkusan dan juga faktor keamanan. Tanggungjawab J-Express apabila terjadi kerusakan, keterlambatan, atau hilangnya pada barang maka J-Express akan mengganti dan bertanggungjawab atas barang-barang yang diangkutnya, dan jika barang tersebut rusak dan diketahui setelah barang tersebut diterima oleh pihak penerima maka barang tersebut akan dibawa oleh pegawai supir J-Express dan dilaporkan keperusahaan. Selanjutnya barang tersebut diganti dan dikirimkan kembali ke penerima dengan ongkos angkut ditanggung oleh J-Express.

Kata Kunci : Pengangkutan Darat, Tanggungjawab